

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi memberikan banyak dampak positif seperti kemudahan dan kecepatan dalam mengakses banyak sekali bidang, termasuk di dalamnya bidang kesehatan yang bisa semakin dioptimalkan (Halimah dan Abdullah, 2022). Salah satu dampak yang ditimbulkan pada teknologi komputer dan sistem informasi pada saat ini yaitu dalam bidang kesehatan. Pelayanan Kebidanan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan/atau rujukan. Praktik Kebidanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan kebidanan (UU RI No. 4 Tahun 2019 Bab I, Pasal I Tentang Kebidanan). Pemanfaatan teknologi sudah harus diterapkan di seluruh pelayanan kesehatan salah satunya pada bagian rekam medis. Sistem informasi kesehatan memiliki kewajiban untuk menghimpunkan data, mengatur data, melakukan laporan berkala, mengupayakan penggunaan data dan informasi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pengolahan data rekam medis menunjukkan salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di instansi kesehatan. (Imran *et al.*, 2021).

Bidan Praktik Mandiri Ny Hasrany Safari adalah salah satu Bidan Praktik Mandiri yang ada di kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dan berlokasi di Jalan Pulau Bacan No. 49, Kelurahan Jagabaya II, Kecamatan Way Halim. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis, Bidan Praktik Mandiri Ny Hasrany Safari melayani imunisasi, KB, Persalinan, Kelas Ibu Hamil, Pengobatan, dan

Periksa Kehamilan. Sarana yang dimiliki adalah ruang bersalin, kamar pasien, instalasi farmasi, ruang steril alat, ruang tunggu, registrasi pasien, serta asisten bidan yang berpengalaman dalam membantu bidan melayani pasien (Safari, 2023).

Solusi dari penelitian ini maka akan dikembangkan sistem informasi rekam medis pasien pada Bidan Praktik Mandiri Ny Hasrany Safari berbasis *website* dengan metode pengembangan *Extreme Programing* dan menilai kelayakan sistem yang dikembangkan menggunakan pengujian model ISO 25010. Dengan adanya sistem ini Bidan Praktik Mandiri Ny Hasrany Safari akan lebih diuntungkan karena data rekam medis pasien dapat dikelola dengan baik dan menghasilkan laporan saat dibutuhkan.

Penelitian sebelumnya telah banyak yang mengkaji tentang pengembangan sistem informasi rekam medis berbasis website. Diantaranya yang pertama, Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Puskesmas Rasau Jaya Pontianak Menggunakan *Framework Laravel 5.6* (Fitriana *et al.*, 2020). Penelitian kedua, Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis *Website* Di Rsud Pasaman Barat (Imran *et al.*, 2021). Penelitian ketiga, Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall* di Klinik Medika Cikidang, Kabupaten Sukabumi (Halimah dan Abdullah, 2022). Penelitian keempat, Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Puskesmas Gisting (Andra *et al.*, 2019). Penelitian kelima, Aplikasi Sistem Rekam Medis Di Puskesmas Kelurahan Gunung (Syifani dan Dores, 2018). Penelitian sebelumnya menghasilkan sistem informasi rekam medis berbasis *website*. Sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan ketelitian, keakuratan dari data, serta mempermudah manajemen dalam proses pencatatan, memasukkan,

penyimpanan, mencari data yang telah disimpan dan membantu proses bisnis menjadi lebih efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi yang dapat membantu meningkatkan efektifitas proses tindakan bidan dalam pengolahan data pasien dan proses bisnis. Rancang bangun sistem informasi rekam medis pada bidan praktik mandiri dapat meningkatkan kinerja pelayanan pasien dan mempermudah bidan mengumpulkan laporan data pasien saat dibutuhkan. Untuk mencapai hal tersebut, maka dipilihlah Perancangan Sistem Informasi Berbasis *Website* dengan menggunakan metode XP (*Extreme Programing*) dengan kelebihan yaitu pengerjaan sistem lebih cepat dan juga menjadi alternatif jika ada perubahan sistem tanpa merubah semua dari awal.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi rekam medis pasien pada bidan praktik mandiri Ny Hasrany Safari yang dapat dipergunakan untuk mencetak laporan data kunjungan pasien saat diperlukan?
- b. Bagaimana menilai kelayakan sistem informasi rekam medis yang sedang dikembangkan, dengan metode pengujian model ISO 25010 sehingga layak digunakan pada Bidan Praktik Mandiri?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi rekam medis yang dikembangkan hanya meliputi pengolahan data rekam medis pasien dan menghasilkan laporan berdasarkan periode waktu.
- b. Sistem yang dikembangkan menggunakan metode *Extreme Programming* dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Mysql* dan menilai kelayakan sistem dengan pengujian model ISO 25010.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi rekam medis pasien dan pendaftaran *online* kelas ibu hamil yang dapat memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran kelas ibu hamil serta membantu bidan dan asisten bidan dalam pengolahan data rekam medis pasien sebagai kebutuhan laporan rutin berdasarkan kategori pasien dan periode waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Rekam Medis ini dapat membantu bidan dan asisten bidan dalam pengolahan data kunjungan pasien.
- b. Menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan perbaikan Sistem Informasi Rekam Medis pada Bidan Praktik Mandiri Ny Hasrany Safari.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ide dan pemikiran penulis atas masukan dari berbagai pihak yang membantu proses penelitian. Sebelumnya telah ada penelitian terdahulu yang meneliti tentang Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis *Website* yang menjadi sumber acuan tinjauan pustaka yang dapat dilihat pada BAB II. Perbedaan penelitian ini dari peneliti sebelumnya terletak pada konten yang dibahas. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan karya ilmiah asli, apabila ternyata ditemukan judul, pembahasan, materi dan konten yang sama, maka dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.